

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan:

1. Penerapan *peer assessment* dan *self assessment* dilaksanakan melalui enam tahapan. Rincian keterlaksanaan setiap tahapan pada penerapan *peer assessment* dan *self assessment* yaitu tahap pemotivasian siswa (75,44%), tahap pelatihan *peer assessment* dan *self assessment* (71,05%), tahap pelaksanaan tes formatif dan pemberian *feedback* (59,65%), tahap pelaksanaan *peer assessment*, *self assessment* dan pemberian *feedback* (90,35%), tahap keterlaksanaan pengkomunikasian hasil (kriteria ideal terlaksana seluruhnya), serta tahap pemanfaatan hasil (78,95%).
2. Kemampuan siswa dalam melaksanakan *peer assessment* untuk menilai tes formatif berdasarkan data penelitian diketahui bahwa 47,37% siswa mampu melaksanakan *peer assessment* dengan sangat baik, 31,58% siswa termasuk dalam kategori mampu melaksanakan *peer assessment* dengan baik, 15,79% siswa memiliki kemampuan melaksanakan *peer assessment* dengan cukup baik, dan 5,26% siswa memiliki kemampuan melaksanakan *peer assessment* yang kurang baik. Sedangkan dalam melaksanakan *self assessment* untuk menilai tes formatif berdasarkan data penelitian diketahui bahwa 57,89% siswa mampu melaksanakan *self assessment* dengan sangat baik, 15,79% siswa termasuk dalam kategori mampu melaksanakan *self assessment* dengan

baik, dan 26,32% siswa memiliki kemampuan melaksanakan *self assessment* dengan cukup baik

3. Penerapan *peer assessment* dan *self assessment* pada tes formatif hidrokarbon telah memberikan *feedback* yang baik. Hal ini dapat terlihat dari hasil angket dan wawancara yang menyatakan sebanyak 63,16% siswa merasa puas dengan *feedback* yang diberikan dengan menggunakan rubrik *peer assessment* dan *self assessment* pada tes formatif hidrokarbon. Sebanyak 63,16% siswa merasa memperoleh manfaat berupa *feedback* dari rubrik *peer assessment* dan *self assessment*. Hal tersebut menunjukkan bahwa *peer assessment* dan *self assessment* dapat membantu guru dalam memberikan *feedback* kepada siswa.
4. Kendala yang terjadi dalam penerapan *peer assessment* dan *self assessment* diantaranya sebanyak 52,63% siswa tidak mengerti tujuan dan manfaat dari *peer assessment* dan *self assessment*, serta sebanyak 15,79% siswa tidak memberikan respon positif terhadap pelaksanaan *peer assessment* dan *self assessment*. Selain itu sebanyak 26,32% siswa masih belum mengerti kriteria penilaian tes formatif yang digunakan dalam *peer assessment* dan *self assessment*, serta 31,58% Siswa tidak mengerti prosedur yang harus dilakukan dalam proses *peer assessment* dan *self assessment*. Kendala berikutnya terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam menentukan skor dari jawaban. Pada tahap penkomunikasian, diskusi berlangsung singkat dikarenakan keterbatasan waktu.

B. Saran

Untuk memperbaiki penerapan *peer assessment* dan *self assessment* dalam tes formatif pada penelitian selanjutnya, hal yang harus diperhatikan adalah pada tahap pemotivasian dan tahap pelatihan yang harus dilakukan secara intensif mengingat teknik penilaian ini merupakan hal yang baru bagi siswa. Dengan pelatihan yang lebih intensif, diharapkan siswa tidak mengalami kesulitan lagi dalam melaksanakan *peer assessment* dan *self assessment*. Selain itu, penelitian ini dapat dilakukan dengan skala yang lebih besar. Pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian *Research and Development* untuk menghasilkan produk berupa soal tes formatif hidrokarbon yang digunakan pada penerapan *peer assessment* dan *self assessment*.